

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII
SMP WIYATA BHAKTI NATAR LAMPUNG SELATAN**

¹Kharisma Idola Arga, ²Nurdin Hidayat
¹²STKIP-PGRI Bandar Lampung
¹adolarga@gmail.com, ²nurdinstkipgribl@gmail.com

ABSTRAK: Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan berjumlah 130 siswa, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B, dimana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa. Dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus statistik t-tes didapat $t_{hit} = 3,10$ dan tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% diketahui t_{daf} adalah $t(1 - \frac{1}{2} \alpha) = 2,00$ sehingga terbukti $t_{hit} > t_{daf}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa dan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada siswa yang dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Model pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil belajar IPS

ABSTRACT: *The problem in this study is to determine the effect of using the Course Review Horay learning model on improving IPS learning outcomes of eighth grade students of Wiyata Bhakti Natar Middle Lampung South Lampung Academic Year 2018/2019. The method used in this study was an experimental method, the population in this study were all students of class VIII of Wiyata Bhakti Natar Middle School South Lampung totaling 130 students, the sample consisted of two classes, namely class VIII A and VIII B, where class VIII A as an experimental class totaling 32 students and class VIII B as a control class of 32 students. From the results of hypothesis testing using the t-test statistical formula obtained $t_{hit} = 3.10$ and t distribution table at a significant level of 5% known t_{daf} is $t(1 - 1 / 2 \alpha) = 2.00$ so that it proved $t_{hit} > t_{daf}$. Thus it can be concluded that "There is an influence of the use of Course Review Horay learning models on student IPS learning outcomes and the average IPS learning outcomes of students who in the learning process use the Course Review Horay learning model is higher than students in the learning process using conventional learning models .*

Keywords: *Course Review Horay learning model, IPS learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Hal ini tidak terlepas dari peranan guru dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan aktif. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Pendekatan pembelajaran menepati peranan yang tidak kalah Pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada

satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran.

Menurut Hamalik (2001:14) menyatakan ”pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya”.

Situasi pendidikan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang optimal sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru menciptakan situasi belajar sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan guru secara intensif berdasarkan agenda yang telah diprogramkan guru. Situasi belajar mengajar akan lebih hidup bila ditunjang oleh strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang serasi dan media yang tepat.

Penggunaan pembelajaran konvensional (ceramah) bukanlah suatu hal yang buruk, setiap guru dalam menyampaikan pembelajaran sering kali bahkan sering menggunakan pembelajaran konvensional, namun hal tersebut dirasa kurang efektif jika tanpa disertai dengan keaktifan siswa didalamnya, baik tanya jawab atau pun menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan SMP Wiyatha Bhakti Natar Lampung Selatan terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII masih rendah.

Berdasarkan data yang ada tersebut, SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS adalah 75. Dapat diketahui yang mencapai KKM hanya 30,77% dan yang tidak mencapai KKM yaitu 69,23% dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan terbilang rendah sehingga perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar IPS di SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pelajaran IPS. Model penyampaian materi pelajaran IPS oleh guru kurang bervariasi, guru lebih sering kali menerangkan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) tanpa disertai aktifitas tanya jawab sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang aktif.

Dari uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa penggunaan model Pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPS, salah satunya penggunaan model pembelajaran (*course review horay*) membuat suasana kelas menjadi meriah, menyenangkan dan semangat karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee, atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Dwintara (2010) Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang

paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan berjumlah 130 siswa, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B, dimana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan tes berupa soal pilihan jamak yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama untuk mengukur hasil belajar ekonomi siswa yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini terdapat tiga tahap teknik pengumpulan data yaitu tahap persiapan, meliputi: (a) melakukan observasi ke SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan, (b) menyiapkan instrumen yang akan digunakan dan telah divalidasi, (c) menentukan kelas sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, dan (d) mengumpulkan data kemampuan awal siswa yang diperoleh dari nilai siswa pada materi sebelumnya yang didapat dari dokumen sekolah.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, meliputi: (a) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay* pada kelas eksperimen dan kegiatan pembelajaran dengan strategi konvensional pada kelas kontrol, (b) melaksanakan uji hipotesis dan mengolahnya menjadi hasil penelitian. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *u j i - t* dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh $\chi_{hit}^2 = 6,6$. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh $6,6 \leq 7,81$, dengan demikian terlihat $\chi_{hit}^2 \leq \chi_{daf}^2$, maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji Normalitas kelas kontrol diperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh $\chi_{hit}^2 = 3,01$. Untuk taraf signifikan 5% diperoleh $3,01 \leq 7,81$, dengan demikian terlihat $\chi_{hit}^2 \leq \chi_{daf}^2$, maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan dengan taraf nyata 0,05 diperoleh $F_{hit} = 1,398 < F_{daf} = 1,82$ sehingga H_0 diterima dan ini berarti sampel mempunyai varians yang homogen.

Perhitungan uji hipotesis $t_{hit} = 3,10$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel t

dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$. Sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak di luar daerah atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembelajaran konvensional sejak dulu telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan dan pembagian tugas. Dalam pembelajaran ini tidak semua siswa memiliki cara belajar dengan mendengarkan, penekanan hanya pada penyelesaian tugas, sering terjadi kesulitan untuk menjaga supaya siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari, daya serap siswa rendah karena bersifat menghafal sehingga hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran konvensional lebih banyak berpusat kepada guru, komunikasi lebih banyak satu arah guru ke siswa.

Seorang dituntut untuk menguasai berbagai model-model pembelajaran, dimana melalui model-model pembelajaran yang digunakannya akan dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik. Sehingga dari proses pembelajaran menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS karena dengan

menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang tepat dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPS, karena dapat membuat suasana kelas menjadi meriah, menyenangkan dan semangat karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay.

Terkait dengan keberhasilan ini, maka Miftahul Huda (2013:231) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kelebihan-kelebihan yaitu strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, pembelajarannya tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, semangat belajar yang meningkat karena suasana tidak menegangkan dan semangat kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Kartini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dari penelitian yang dilaksanakan oleh Kartini dapat disimpulkan dengan pengujian hipotesis menggunakan t_{hit} didapat $t_{hit} = 3,10$ dan dari tabel distribusi taraf signifikan 5% diketahui $t_{daf} = t - t_{(1-1/2\alpha)} = 2,00$ dan pada taraf signifikan 1% diketahui $t_{(1-1/2\alpha)} = 2,66$. Jadi $t_{hit} = 4,04 > t_{daf}$ maka Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP

Kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan yaitu: “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *course review horay* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. Oemar. (2003). “Kurikulum dan Pembelajaran”. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda Miftahul. (2013). “*Strategi dan Model Pembelajaran*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (1998). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara
- Dwintara. (2010). “*model pembelajaran* “. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Nina. (2012). “*Pembelajaran Ekonomi* “. Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.